

**PENGARUH TAX AWARENESS, ONLINE PERCEIVED
EASE OF USE DAN TAX COMPLIANCE COST
TERHADAP TAX COMPLIANCE GENERASI
MILLENNIAL DI JAKARTA BARAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : AZKA IZZATIKA
NIM : 125150381

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2020**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	AZKA IZZATIKA
NPM	:	125150381
PROGRAM/JURUSAN	:	S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	:	PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH TAX AWARENESS, ONLINE PERCEIVED EASE OF USE DAN TAX COMPLIANCE COST TERHADAP TAX COMPLIANCE GENERASI MILLENIAL DI JAKARTA BARAT

Jakarta, 20 Januari 2020

Dosen Pembimbing,



WIDYASARI S.E, M.Si., Ak, CPA, CA



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : AZKA IZZATIKA
N I M : 125150381
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH TAX AWARENESS, ONLINE PERCEIVED EASE OF USE DAN TAX COMPLIANCE COST
TERHADAP TAX COMPLIANCE GENERASI MILLENIAL DI JAKARTA BARAT**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis pengujian terdiri atas :

1. Ketua : SOFIA PRIMA DEWI
2. Anggota : WIDYASARI
: LUKMAN SURYADI

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing

WIDYASARI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH TAX AWARENESS, ONLINE PERCEIVED EASE OF USE DAN
TAX COMPLIANCE COST TERHADAP TAX COMPLIANCE GENERASI
MILLENIAL DI JAKARTA BARAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *tax awareness* , *perceived ease of use* , *Tax compliance cost* terhadap *tax compliance* generasi millennial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan dalam pengujian penelitian ini menggunakan asumsi klasik. Untuk mengolah data menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax awareness* , *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *tax compliance* generasi millennial, sedangkan *Tax compliance cost* berpengaruh negative terhadap *tax compliance* generasi millennial

Kata kunci : *Tax awareness* , *Perceived ease of use* , *Tax compliance cost* , *Tax compliance*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the effect of tax awareness, perceived ease of use, tax compliance costs on millennial generation tax compliance. This research uses quantitative methods, and in testing this study uses classical assumptions. To process data using the SPSS program. The results showed that tax awareness, perceived ease of use had a positive effect on millennial generation tax compliance, while Tax compliance cost had a negative effect on millennial generation tax compliance.

Keywords: *Tax awareness* , *Perceived ease of use* , *Tax compliance cost* , *Tax compliance*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, penyertaan, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Widyasari S.E, M.Si., Ak, CPA, CA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.). Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh staff dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua, adik-adik, dan suami yang telah memberikan dukungan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan selama skripsi, yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan pada kata-kata dan mengharapkan adanya saran serta kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat, dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 20 Januari 2020

(Azka Izzatika)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	1
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Pajak	9
2. Unsur Pajak.....	11
3. Jenis Pajak	12
4. Fungsi Pajak	13
5. Cara Pemungutan Pajak.....	14
6. Sistem Pemungutan Pajak	15

7.	Syarat Pemungutan Pajak	16
8.	Asas Pemungutan	17
9.	Asas Pengenaan Pajak	18
B.	Definisi Konseptual Variabel	20
1.	Tax Awareness	20
2.	Online Perceived Ease of Use	21
3.	Tax Compliance Cost	21
4.	Tax Compliance.....	22
C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	23
1.	Hubungan Tax awareness terhadap tax compliance	23
2.	Hubungan Online Perceived Ease of Use terhadap tax compliance	24
3.	Hubungan Tax Compliance Cost terhadap tax compliance.....	24
D.	Penelitian Terdahulu.....	24
E.	Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Desain Penelitian	31
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	31
C.	Operasional Variabel dan Instrumen	32
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	35
1.	Uji Reliabilitas.....	35
2.	Uji Validitas.....	35
E.	Analisis Data.....	36
F.	Analisis Asumsi Data	38
1.	Uji F (Uji ANOVA).....	38
2.	Uji t.....	39
3.	Uji R ²	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
B.	Deskripsi Objek Penelitian	44

C. Uji Keabsahan Data	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	50
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	52
1. Uji Multikolinieritas	51
2. Uji Normalitas	53
3. Uji Heteroskedastistas	54
E. Hasil Analisis Data	55
1. Uji Regresi Linier Berganda.....	55
2. Uji R^2	57
3. Uji F.....	58
4. Uji t.....	59
5. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasn dan Saran	66
1. Keterbatasan	66
2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel dan Instrumen	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kuesioner	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Responden	41
Tabel 4.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis.....	42
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 4.6 Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat.....	43
Tabel 4.7 Uji Deskriptif Variabel Tax Awareness	44
Tabel 4.8 Uji Deskriptif Variabel Online Perceived Ease of Use.....	45
Tabel 4.9 Uji Deskriptif Variabel Tax Compliance Cost	46
Tabel 4.10 Uji Deskriptif Variabel Tax Compliance.....	46
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Tax Awareness	48
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Online Perceived Ease of Use	48
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Tax Compliance Cost	49
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Tax Compliance.....	49
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Variabel Tax Awareness.....	50
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas Variabel Online Perceived Ease of Use	51
Tabel 4.17 Uji Reliabilitas Variabel Tax Compliance Cost	51
Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Variabel Tax Compliance.....	51
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>Glejser</i>	55
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Berganda	56
Tabel 4.23 Hasil Uji R ²	57
Tabel 4.24 Hasil Uji F.....	58

Tabel 4.25 Hasil Uji T	59
Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 OUTPUT SPSS	72
LAMPIRAN 2 KUISIONER	82
LAMPIRAN 3 HASIL KUISIONER	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Untuk mengembangkan dan memajukan suatu bangsa dan Negara secara adil dibutuhkan kerjasama dari segala kalangan masyarakat nya dan dibutuhkan biaya akan terselenggaranya pemerintahan dalam suatu Negara. Dalam proses memperoleh biaya untuk mengelola pemerintahan di Indonesia maka telah di putuskan agar masyarakat diwajibkan berkontribusi membayar pajak kepada Negara. Nantinya pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, menjalankan tugas- tugas rutin Negara, dan melaksanakan pembangunan. Membiayai pengeluaran rutin Negara seperti belanja barang, belanja pegawai, belanja pemeliharaan, dsb. Selain itu dalam mengatur kebijakan di bidang ekonomi dan sosial melalui kebijakan fiskal. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan Negara seperti mendorong penanaman modal baik didalam / diluar negeri dengan memberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak.

Sejarah perpajakan diindonesia dimulai dengan Era Pra Kemerdekaan (dari masa kerajaan hingga penjajahan) Bangsa Indonesia telah mengenal pungutan sejenis pajak bahkan sebelum dijajah oleh Bangsa Eropa dan Jepang. Masyarakat telah mengenal upeti yaitu pungutan sejenis pajak yang bersifat memaksa. Perbedaannya adalah upeti diberikan kepada raja sebagai persembahan. Karena pada masa itu raja dianggap sebagai wakil tuhan dan apa yang terjadi di masyarakat dianggap dipengaruhi oleh raja.

Masuk ke era pendudukan Inggris, Gubernur Jenderal Raffles juga dikenal sistem pemungutan pajak yang dikenal dengan landrentsteseel yang mana meniru sistem pengenaan pajak di Bengali, India yaitu pengenaan pajak atas sewa tanah masyarakat kepada pemerintah kolonial.

Inilah yang menjadi cikal bakal pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada zaman penjajahan Jepang lebih banyak tidak banyak diketahui. Mengingat pada masa itu pemerintah Jepang lebih memfokuskan semua sumber daya untuk biaya perang. Maka, sulit memisahkan mana yang merupakan pajak dengan rampasan pemerintah itu sendiri kepada rakyat.

Begitu lekatnya masyarakat Indonesia dengan pajak sampai dengan sekarang ini. Namun, ada dampak negatif akibat dari pengenaan pajak di era kolonial dan era sebelumnya. Yaitu menjadikan sebagian masyarakat menganggap pajak itu hanya bentuk superioritas penguasa kepada rakyatnya. Di era selanjutnya ketika Indonesia sudah merdeka pengenaan pajak sudah lebih konservatif dan berkeadilan yang dituangkan dalam berbagai aturan yang sah diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pendapatan dari pajak di Indonesia masih menjadi masalah yang belum secara sepenuhnya dapat terselesaikan. Hal ini terbukti dari Kementerian Keuangan yang mengungkapkan bahwa penerimaan pajak tahun 2018 mencapai Rp 1.315,9 triliun, atau hanya 92% realisasi dari target APBN 2018 sebesar Rp 1.424 triliun. Artinya kekurangan penerimaan (*shortfall*) pajak sebesar Rp 108,1 triliun tahun lalu. Dalam pemaparan realisasi APBN 2018, Menteri Keuangan Sri Mulyani menegaskan seluruh angka dalam realisasi APBN tersebut, termasuk realisasi pajak, masih bisa berubah hingga audit BPK. Namun Menkeu tidak menampik adanya *shortfall* pajak, terutama dari sektor pajak non- migas. (Inggit, 2019). Menteri keuangan sri mulyani juga mengatakan bahwa Penerimaan pajak terhadap total penerimaan negara itu adalah 70%. Dan ini sebetulnya masih lebih kecil karena kita lihat potensinya sangat besar. Kalau dilihat dari tax rasio-nya itu masih di bawah 15%. Selama 5 tahun terakhir kita masih berkutat di angka antara 10% atau 11% hingga 12%. Artinya masih banyak potensi bagi kita semua untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak.

Kesadaran pajak juga dibangun dengan memasukkan materi perpajakan kedalam kurikulum pendidikan nasional di Indonesia dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini sudah berlangsung sejak ditandatangani MoU antara Kementerian Keuangan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 dan telah dilakukan pula hal yang serupa dengan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi sejak tahun 2016. Menkeu sangat mengharapkan para stakeholders tersebut dapat membantu Kemenkeu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya peran pajak dalam pembangunan Indonesia.

Seiring berkembangnya zaman dan untuk memudahkan masyarakat dalam pembayaran pajak Direktorat Jenderal Pajak juga menyediakan fasilitas pembayaran, pengelolaan dan pemantauan pajak masyarakat secara online. Dengan penambahan fasilitas pajak tersebut sejak tahun 2005, walaupun belum semudah dan seefektif sekarang. Fasilitas online yang dimiliki oleh Dirjen Pajak terus menunjukkan perkembangan seiring berkembangnya waktu, dari banyak nya *Application Service Provider (ASP)* yang ikut berkontribusi memudahkan pembayaran dan informasi mengenai pajak hanya beberapa *ASP* yang dapat bertahan dan muncul beberapa *ASP* baru. Terlalu banyak *ASP* seperti pajakku, laporpajak, layananpajak, spt.co.id, dsb. Menjadikan kurang peminat dalam pembayaran pajak secara online.

Lalu pada tahun 2015 muncul *ASP* baru yaitu OnlinePajak, yang kemudian aplikasi ini ditunjuk sebagai penyedia layanan *SPT* elektronik oleh Dirjen Pajak. Dalam perkembangannya, OnlinePajak tidak hanya menyediakan layanan *e-filling* (lapor pajak online) melainkan menjadi solusi untuk kebutuhan hitung dan bayar pajak online.

Kemudian pada tahun 2018 kementerian keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9 tahun 2018 (PMK-9/PMK.03.2018) tentang kewajiban penggunaan *e-filling*. Sasaran perkembangan *e-filling* dan *e-billing* yaitu system elektronik sepenuhnya, layanan mudah,

mencakup seluruh transaksi penerimaan negara, koordinasi dan pengelolaan data terpusat.

Sebagai salah satu mitra resmi Dirjen Pajak, OnlinePajak memberikan pula fasilitas tersimpannya pembayaran dan pelaporan pajak masyarakat secara digital dalam waktu lama didalam system penyimpanan elektronik.

Dari berita tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa memang pajak di Indonesia masih menjadi fenomena tersendiri yang belum dapat dipecahkan, dan tentunya menunjukkan bahwa penelitian empiris mengenai pajak masih penting untuk diteliti. Pajak itu sendiri adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan yang terutang) oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Salah satu tujuan dari terdirinya Republik Indonesia adalah terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera. Visi keadilan dan kesejahteraan rakyat ini mendapat perhatian yang besar dari para pendiri Negara. Mereka menyadari bahwa tujuan dan cita-cita Negara berdasarkan pancasila harus mengkomodir kepentingan rakyat. Oleh karena itu, konsep Negara kesejahteraan menjadi sesuatu yang diharapkan. Amanat Negara kesejahteraan ini dapat di realisasikan apabila pemerintah dalam membangun bangsa dan Negara ini, baik secara fisik maunun non fisik memiliki kewenangan untuk mengumpulkan pajak sebagaimana dalam pasal 23A Th 1945. Pajak dikumpulkan dari warga Negara dan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum.

Tentunya dengan definisi di atas, pajak merupakan kewajiban seluruh warga negara, sehingga sifatnya tuntutan. Oleh karena itu, apabila pendapatan atas pajak tidak sesuai target, artinya masih ada warga negara yang tidak patuh dalam membayar pajak. Kepatuhan membayar pajak atau *tax compliance* merupakan sikap atau kesediaan wajib pajak yang

melakukan semua kewajiban pajak dan menikmati semua hak perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Palil & Mustapha, 2011)

Beberapa permasalahan yang terkait dengan kewajiban membayar pajak dalam buku materi terbuka kesadaran pajak untuk perguruan tinggi oleh tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak (2016) :

1. Masih terdapatnya warga Negara baik masyarakat biasa dan pengusaha maupun aparat pemerintahan yang belum memiliki kesadaran moral sebagai wajib pajak yang baik dan terpuji seperti masih ada praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), mengemplang pajak, praktik suap dan perilaku lain yang tidak terpuji.
2. Masih terdapat anggota masyarakat yang belum memahami pentingnya pajak, kebijakan penggunaan dan manfaatnya bagi bangsa dan Negara.
3. Masih terdapat kasus aparatur Negara yang tidak memberikan contoh keteladanan dalam kewajiban membayar pajak

Untuk meneliti mengenai kepatuhan membayar pajak, maka dibutuhkan variabel-variabel yang diduga juga dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kepatuhan ini sendiri. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai acuan adalah *tax awareness*, *online perceived ease of use* dan *tax compliance cost*.

Penelitian ini akan terfokus pada generasi millennial dikarenakan Penduduk Indonesia pada 2019 diproyeksikan berjumlah 267 juta jiwa dengan dominasi 68.7% usia produktif (15-64 tahun), yakni 183,5 juta jiwa. Bila jumlah penduduk usia produktif tersebut dibagi menjadi beberapa blok generasi maka hasilnya sebagai berikut: generasi Post- Millennial 24% (44.2 juta), generasi Millennial 34.7% (63.6 juta), generasi X 28.7% (52.7 juta), dan generasi *Baby Boomers* 12.5% (23 juta). Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa generasi millennial memiliki persentase terbanyak dengan rentang umur 20 tahun sampai 39 tahun (kelahiran tahun

1980-1999) sebesar 34.7%. Selain itu, dari hasil observasi juga ditemukan bahwa memang generasi millennial menjadi generasi target pemerintah dalam mencanangkan aturan taat pajak.

Melihat dari keterkaitan antar variabel dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan dijelaskan di atas, maka penelitian ini akan dijalankan dengan judul: **“PENGARUH *TAX AWARENESS*, *ONLINE PERCEIVED EASE OF USE* DAN *TAX COMPLIANCE COST* TERHADAP *TAX COMPLIANCE* GENERASI MILLENNIAL DI JAKARTA BARAT (STUDI KASUS PADA 5 UNIVERSITAS DI JAKARTA BARAT)”**

2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pentingnya pajak bagi pendapatan negara dan masih belum maksimalnya pendapatan negara dari pajak.
2. Masih jarang nya penelitian yang meneliti mengenai tax awareness pada wajib pajak perseorangan yang diduga dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak.
3. Pentingnya analisa mengenai kemudahan sistem online mengenai perpajakan di Indonesia yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak
4. Pentingnya menganalisis mengenai biaya dalam pembayaran pajak yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan membayar pajak.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas hanya meneliti pajak perseorangan. Selain itu penelitian ini juga terbatas hanya meneliti mengenai variabel *tax awareness*, *online perceived ease of use* dan *tax compliance cost* serta pengaruhnya terhadap kepatuhan dalam membayar pajak. Penelitian ini terbatas hanya meneliti mengenai pengaruh dan implikasinya tanpa

meneliti implementasi dari hasil penelitian ini. Penelitian ini selanjutnya terbatas hanya dilakukan pada universitas di Jakarta Barat.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Apakah *tax awareness* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* generasi millennial?
- b. Apakah *online perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* generasi millennial?
- c. Apakah *tax compliance cost* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* generasi millennial?
- d. Apakah *tax awareness*, *online perceived ease of use* dan *tax compliance cost* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* generasi millennial?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *tax awareness* terhadap *tax compliance* generasi millennial.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *tax compliance* generasi millennial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *tax compliance cost* terhadap *tax compliance* generasi millennial.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *tax awareness*, *online perceived ease of use* dan *tax compliance cost* berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* generasi millennial.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dibidang akademik mengenai kepatuhan membayar pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Dirjen Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak Dirjen Pajak untuk mendapatkan referensi dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan-temuan baru berkaitan dengan *tax compliance* generasi millennial serta faktor-faktor yang dapat mendorong *tax compliance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimasu dan Daare (2017) TAX AWARENESS AND PERCEPTION OF TAX PAYERS AND THEIR VOLUNTARY TAX COMPLIANCE DECISION: EVIDENCE FROM INDIVIDUAL TAX PAYERS IN SNNPR, ETHIOPIA; Int J Sci Res Publ 7(11) (ISSN: 2250-3153)
- Nurkhin, Ahmad (2018). The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty Toward Taxpayer Compliance. Journal article Jurnal Keuangan dan Perbankan. April 2018
- Daniel, Akpubi Mudiaga and Esther, Igbekoyi Olusola (2019). Electronic Taxation And Tax Compliance Among Some Selected Fast Food Restaurants In Lagos State, Nigeria (Tax Payers Perspective). European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research. Vol.7, No.7, pp.52-80, August 2019
- Alabede, James & Zainol Ariffin, Zaimah & Idris, Kamil. (2011). Individual taxpayers' attitude and compliance behaviour in Nigeria: The moderating role of financial condition and risk preference. Journal of Accounting and Taxation. 3. 91-104.
- Artiningsih (2013). "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Badan dan Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Sleman". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asrinanda, Yoshi Diantimala (2018). The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 8(10), 539–550.
- Devano, S., & Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Devi, Ni Luh Nyoman Sherina dan Suartana, I Wayan. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Penggunaan Sistem Informasi di Nusa Dua Beach Hotel dan Spa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

- Dewi L.G.K., Ni dan Mertha, Made. (2013). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Penggunaan Software Audit Pada Kinerja Auditor Internal. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016): 1485-1515
- Eichfelder, S., and F. Hechtner. (2017). Tax Compliance Costs: Cost Burden and Cost Reliability. *Public Finance Review* 46 (5): 764–792.
- Evans, C. (2007): “Counting the Costs of Taxation: an Exploration of Recent Developments”, New South Wales: University of New South Wales
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Inggit. (2019). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190103101148-17-48886/kinerja-pajak-2018-lagi-lagi-tak-capai-target>
- James, S., & Alley, C. (2002). Tax compliance, self assessment system and tax administration. *Journal of Finance, and Management in Public Services*, 2(2), 27 – 42
- Jullie, Sondakh. (2017). Behavioral intention to use e-tax service system: An application of technology acceptance model. *European Research Studies Journal*. 20. 48-64. Mahangila (2017)
- Mahangila, Deogratus dan Anderson, Wineaster (2017). Tax Administrative Burdens in the Tourism Sector in Zanzibar: Stakeholders’ Perspectives. Volume: 7 issue: 4, Article first published online: October 25, 2017; Issue published: October 1, 2017
- Manurung P. Ratlan. (2014). *Analisis Jalur*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Mazman S. Güzin., Yasemin Koçak Usluel, dan Vildan Çevik (2009). Social Influence in the Adoption Process and Usage of Innovation: Gender Differences. *International Journal of Behavioral, Cognitive, Educational and Psychological Sciences* 1:4 2009
- Nurkhin, A., Novanty, I, Muhsin, M., Sumiadji, S. (2018). The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 22. 10.26905/jkdp.v22i2.1678.

- Muliari, Ni Ketut dan Ery Setiawan, Putu. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, [S.l.], jan. 2011. ISSN 2303-1018.
- Mustapha, Bojuwon. (2013). The Impact of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on an Online Tax System. *International Journal of Advance Research*. 1. 1-18.
- Normala, Siti dan Mustapha, Bojuwon. (2015). Tax Service Quality: The Mediating Effect of Perceived Ease of Use of the Online Tax System. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 172. 2-9. 10.1016/j.sbspro.2015.01.328.
- Nowak, D. Norman. (2004). *Tax administration: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho. (2012). Factors affecting willingness to pay taxes with consciousness of paying taxes as an intervening variable (A case study individual taxpayers who perform independent activities listed on STO Middle Semarang One). *Journal of Accounting Diponegoro*. Vol.1 No.2. 1-11)
- Palil, Mohd & Mustapha, Ahmad. (2011). Factors affecting tax compliance behaviour in self assessment system. *AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT*. 5. 10.5897/AJBM11.1742.
- Resmi, Siti. (2011). *Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi 6, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Sinambela, L. Poltak. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Suyanto & Trisnawati, Endah. (2016). The Influence Of Tax Awareness Toward Tax Compliance Of Entrepreneurial Taxpayers And Celengan Padjeg Program As A Moderating Variable: A Case Study At The Pratama Tax Office Of Wonosari Town. *INFERENSI*. 10. 47. 10.18326/infsl3.v10i1.47-68.

Tran-Nam, B (2015), 'Tax compliance costs methodology - a research agenda for the future,' in C Evans, J Pope and J Hasseldine (eds), Taxation compliance costs: A Festschrift for Cedric Sandford, Prospect Media Pty Ltd , Sydney, pp. 51-68.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, pasal 23

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, pasal 23A

Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Nomor 28 Tahun 2017

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009